

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SD NEGERI 01 MESIR ILIR WAY KANAN
LAMPUNG**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

RENITA AMIDIANTI

NPM: 1711030151

Prodi: Manajemen Pendidikan Islam

Pembimbing I: Dr. H. Amirudin, M.Pd

Pembimbing II: Drs. Yosep Aspat Alamsyah, M, Ag

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS AGAMA ISLAM
RADEN INTAN LAMPUNG
1445 H/2023 M**

ABSTRAK

Fokus penelitian ini adalah Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 01 Mesir Ilir Way Kanan Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) untuk mengetahui perencanaan pembelajaran, 2) untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran, dan 3) untuk mengetahui evaluasi/penilaian hasil belajar di SDN 01 Mesir Ilir Way Kanan Lampung. Jenis penelitian ini adalah kualitatif, dengan rancangan studi kasus, Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data adalah guru PAI, kepala sekolah, waka kurikulum. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi yaitu sebagai penguji keabsahan data yang diperoleh dari berbagai sumber, metode dan waktu. Dari hasil penelitian diperoleh: 1) Perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang ada di SDN 01 Mesir Ilir Way Kanan Lampung sudah memenuhi indikator yang penulis gunakan, hal ini dikarenakan perencanaan pembelajaran berupa RPP, Silabus dan perangkat perencanaan pembelajaran yang lainnya sudah tersedia. 2) Dalam Pelaksanaan Pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam mengajar sesuai dengan teori rusman yang peneliti gunakan, ada tiga tahapan kegiatan yaitu: a) melaksanakan tahap kegiatan pendahuluan. b) melaksanakan tahap kegiatan inti. c) melaksanakan tahap kegiatan penutup. 3) untuk evaluasi/penilaian hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam, guru SDN 01 Mesir Ilir Way Kanan Lampung menggunakan penilaian dengan berbagai cara, hal ini diperoleh dari teori rusman maupun dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan yang peneliti gunakan.

***Kata Kunci* : Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam**

ABSTRACT

Way Kanan Lampung. This research aims to describe: 1) to find out learning planning, 2) to know the implementation of learning, and 3) to find out the evaluation/assessment of learning outcomes at SDN 01 Egypt Ilir Way Kanan Lampung. This type of research is qualitative, with a case study design, data collection techniques using observation, interviews and documentation. Data sources are PAI teachers, school principals, head of curriculum. Checking the validity of the data is carried out by triangulation, namely as a test of the validity of data obtained from various sources, methods and times. From the research results it was obtained: 1) The learning planning for Islamic Religious Education at SDN 01 Egypt Ilir Way Kanan Lampung has met the indicators that the author used, this is because the learning planning in the form of lesson plans, syllabus and other learning planning tools are already available. 2) In implementing learning, Islamic Religious Education teachers teach according to the Rusman theory that researchers use, there are three stages of activities, namely: a) carrying out the preliminary activity stage. b) carry out the core activity stages. c) carry out the closing activity stage. 3) to evaluate/assess Islamic Religious Education learning outcomes, teachers at SDN 01 Egypt Ilir Way Kanan Lampung use assessment in various ways, this is obtained from Rusman's theory and from the Regulation of the Minister of Education and Culture of the Republic of Indonesia Number 23 of 2016 concerning Educational Assessment Standards. researchers use.

Keywords: Islamic Religious Education Learning Management

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Renita Amidianti
NPM : 1711030151
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 01 Mesir Ilir Way Kanan Lampung** Adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyipangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 16 Agustus 2023
Penulis



Renita Amidianti

1711030151



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratnin Sukarame Bandar Lampung 35131 Telp. (0721) 703260

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SD N 01 MESIRILIR WAY
KANAN LAMPUNG**

Nama

Renita Amidianti

NPM

1711030151

Program Studi

Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas

Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk di munaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Amiruddin, M.Pd.I
NIP. 196903051996031001

Drs. Josep Aspat Alamsyah, M.Ag
NIP. 196704201998031002

Mengetahui
Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Hj. Yetri, M.Pd
NIP. 196512151994032001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131 Telp. (0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi, dengan judul **Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 01 Mesir Ilir Way Kanan Lampung** disusun oleh Renita Amidiyanti NPM : 1711030151 Program studi **Manajemen Pendidikan Islam**, Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan, UIN Raden Intan** pada Hari/Tanggal : **Rabu/1 November 2023**.

TIM PENGUJI

Ketua : **Dr. Riyuzen Praja Taula, M.Pd**

Sekretaris : **Jalaluddin, M.Pd**

Penguji Utama : **Dr. Yetri, M.Pd**

Penguji I : **Dr. Amiruddin, M.Pd.I**

Penguji II : **Drs. Yosep Aspat Alamsyah, M.Ag**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd

NIP. 196408281988032002

(Handwritten signatures and initials of the examiners and dean)

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍّ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ
خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.*

(Q.S. Al-Hasyr: 18)¹



¹ Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Q.S. Al-Hasyr: 18) PT. Sinergi Pustaka Indonesia, 2012

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT. Alhamdulillah penulis telah menyelesaikan skripsi ini, Skripsi ini dipersembahkan kepada orang-orang yang telah memberi arti, semangat dan yang selalu mengiringi do'a setiap langkah yaitu:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda tercinta Alm. M.Tohir dan Ibunda tercinta Nita Ria yang selalu mensupport dan juga menjadi motivator terbesar dalam segala hal. Do'a tulus selalu kupersembahkan atas jasa, pengorbanan, yang telah mendidik dan membesarkanku dengan penuh kasih sayang hingga mengantarkanku menyelesaikan Pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.
2. Kuucapkan terima kasih kepada kakaku tercinta teteh Shela Oktaviani yang selalu memberi support, motivasi, doa, dan kasih sayang. kepada adik-adikku tersayang Andi Tri Riski Toni, Deffri Dwi Putra Toni, Yulisma Agustina Toni, dan Shintia Yunita Toni maaf karena belum bisa menjadi contoh yang baik untuk kalian serta terima kasih selalu menemani, memotivasi, mendoakan, memberi warna dan keceriaan disaat saya lelah dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta keluarga besar yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terima kasih untuk perhatian, semangat dan selalu menjadi motivasi untuk penulis terus berusaha dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Almamaterku Tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Bandar Lampung yang penulis banggakan.
4. Sahabat seperjuangan Dinda Fadillah Mustaqim, Opyt Rizki Laelatul Zahro, Septi Nur Laili, Adelia Agrevina, Istiqomatul Khoiriah, Shafira Fitriana, Nurul Lailiyah yang selalu membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Teruntuk calon suamiku Wahyu Rinanta terimakasih untuk selalu menemani, memberi support, memberi semangat, dan selalu mendengarkan keluhan.
6. Teman-teman tercinta Amelisa, Amela, Ameli, Meri, Daing Long, Oci Riser, Yai Ahmad, Faqu, Hengki, Meji, Kiki, Della yang selalu ada menemani kegabutan dan selalu ada disaat saya membutuhkan healing.
7. Kawan-kawan seperjuangan jurusan Manajemen Pendidikan Islam khususnya Kelas C angkatan 2017, yang telah memberi dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Renita Amidianti, dilahirkan pada tanggal 3 Juli 1999, di Way Kanan Kecamatan Bahuga, anak ke-dua dari enam bersaudara yang merupakan pasangan dari Ayahanda M.Tohir dan Ibunda Nita Ria.

Pada usia 6 tahun tepatnya tahun 2005 telah memulai pendidikan formal pada jenjang Sekolah Dasar di SD Negeri 01 Mesir Ilir Kec. Bahuga Kab. Way Kanan dan lulus pada tahun 2011. Setelah berhasil mendapatkan Ijazah SD penulis melanjutkan pendidikan di jenjang SMP di SMP Negeri 2 Bahuga, Way Kanan lulus pada tahun 2014. Setelah lulus dari sekolah menengah pertama penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas di SMA Utama 2 Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2017.

Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi di Perguruan Tinggi Negeri Ternama di Lampung, yakni Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, dan penulis telah menyelesaikan skripsi dengan judul: Evaluasi Kinerja Guru di Min 4 Way Kanan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk, dengan rasa suka cita akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: **MANAJEMEN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MIN 4 WAY KANAN LAMPUNG** .Shalawat serta salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat dan pengikutnya yang setia.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi program Starta satu (S1) jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam.

Dalam usaha menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dengan tidak mengurangi rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Wan Jamaluddin Z, M.Ag., Ph. D selaku rector UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Dr. Hj. Yetri, M.Pd selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Raden Intan Lampung.
4. Dr. Riyuzen Praja Taula S.Pd, M.Pd Selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
5. Dr. H. Amirudin, M.Pd dan Drs. Yosep Aspat Alamsyah, M,Ag selaku Pembimbing I dan Pembimbing II dengan penuh keikhlasan telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan pengarahan terutama dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Pendidikan UIN Raden Intan Lampung yang telah memberi ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama di bangku kuliah.

7. Bapak Taufik selaku kepala sekolah yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian disekolah yang dipimpinnya, serta memberikan informasi yang penulis perlukan dalam penulisan skripsi.
8. Keluarga SD NEGERI 01 Mesir Ilir Way Kanan Lampung.
9. Teman-teman Manajemen Pendidikan Islam Kelas C yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, dan untuk semua teman-teman Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2017.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, hal ini tidak lain disebabkan karena keterbatasan kemampuan, waktu, dan dana yang dimiliki. Untuk itu kiranya para pembaca dapat memberikan masukan atau saran-saran, guna melengkapi tulisan ini.

Akhirnya diharapkan betapapun kecilnya karya tulis (skripsi) ini dapat menjadi sumbangan yang cukup berarti dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu-ilmu keislaman.

Bandar Lampung, Desember 2023

Renita Amidianti

171103015

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABTRAK	ii
PERNYATAAN ORIENTASI	iv
PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv

BAB I. PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Fokus dan Sub Fokus	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
G. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	12
H. Metode Penelitian	15
I. Sistematika Pembahasan	20

BAB II. LANDASAN TEORI

A. Manajemen Kurikulum	23
B. Perencanaan Kurikulum	30
C. Pelaksanaan Kurikulum	34
D. Evaluasi Kurikulum	38

BAB III. DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek	41
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian	45

BAB IV. ANALISIS PENELITIAN

A. Analisis Data.....	55
B. Temuan Penelitian	66

BAB V. PENUTUP

A. Simpulan 71
B. Rekomendasi 72

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Profil SD Negeri 01 Mesir Ilir SDN 01 Mesir Ilir Tahun Pelajaran 2022/2023	42
Tabel 3.2	Kondisi Sarana dan Prasarana SDN 01 Mesir Ilir Tahun Pelajaran 2022/2023	43
Tabel 3.3	Keadaan Guru dan Karyawan SDN 1 Mesir Ilir Tahun Pelajaran 2022/2023	44
Tabel 3.4	Keadaan Peserta Didik SDN 01 Mesir Ilir Tahun Pelajaran 2022/2023	45



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul merupakan bagian yang sangat penting secara mutlak kegunaannya dalam semua berbentuk tulisan maupun karangan. Karena judul sebagai pemberi arah dan sekaligus dapat memberikan gambaran dan semua isi yang terkandung didalamnya. Demikian juga halnya dalam penulisan skripsi ini tentu saja tidak terlepas dari judul. Adapun judul skripsi yang penulis ajukan adalah: **Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 01 Mesir Ilir Way Kanan Lampung.**

Agar lebih mudah memahami maksud dari judul diatas maka penulis akan menjelaskan secara singkat istilah-istilah yang terdapat didalam judul tersebut, antara lain:

1. Manajemen

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang berarti mengelola. Pengelolaan dilakukan melalui proses dan dikelola berdasarkan urutan dan fungsi-fungsi manajemen itu sendiri. Manajemen adalah melakukan pengelolaan sumber daya yang di miliki oleh sekolah atau organisasi yang di antaranya adalah manusia, uang, metode, material, mesin, dan pemasaran yang dilakukan dengan sistematis dan suatu proses.¹

2. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.²

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha bimbingan secara sadar kepada peserta didik untuk mengantarkan menjadi insan yang berkeperibadian luhur, mengerti,

¹ Umi Kulsum, *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*, (Lampung: Institut Agama Islam An Nur Lampung, 2021), hlm 2

² Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS (Jakarta: Sinar Grafika, 2013), hlm. 5

memahami sekaligus mengamalkan ajaran Agama Islam yang diantutnya sebagai bekal hidup didunia maupun akhirat.³

Sedangkan yang dimaksud penulis, Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang memiliki tujuan untuk meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.

4. SD Negeri 01 Mesir Ilir Way Kanan Lampung

SDN 01 Mesir Ilir merupakan salah satu lembaga pendidikan negeri yang terletak di desa Mesir Ilir Kecamatan Bahuga Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung. Dimana penulis akan melakukan penelitian disekolah tersebut.

Berdasarkan uraian diatas jelaslah bahwa maksud judul di atas adalah mencari atau mengetahui “Bagaimana Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 01 Mesir Ilir”

B. Latar belakang Masalah

Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan upaya-upaya peningkatan pengelolaan yang diperankan oleh guru dan/atau dosen terhadap proses kegiatan belajar mengajar dalam bidang pendidikan agama islam baik yang dilaksanakan di dalam maupun diluar kelas, agar mencapai hasil pendidikan agama islam secara maksimal.⁴

Manajemen (pengelolaan) pembelajaran merupakan proses untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam proses manajemen pembelajaran ada beberapa komponen yang dijadikan alat dalam melihat, menilai dan melakukan evaluasi dalam pembelajaran di

³ Muslam, *Pengembangan Kurikulum PAI Teoritis dan Praktis, cet ke-3* (Semarang: Pusat Kerajinan dan Pengembangan Ilmu-ilmu Keislaman, 2004), hlm.5

⁴ Mujamil Qomar, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2018), hlm.36

kelas. Adapun indicator yang digunakan meliputi: Perencanaan pembelajaran, Pelaksanaan Pembelajaran, dan Evaluasi Pembelajaran.⁵

Manajemen Pembelajaran adalah seluruh kegiatan dan aktifitas belajar mengajar yang dirancang sesuai dengan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, evaluasi dan penilaian hasil pembelajaran.⁶

Manajemen pembelajaran merupakan tugas yang dilakukan oleh seorang guru meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Maka dari itu proses pembelajaran harus dilaksanakan dengan baik dan manajemen pembelajaran dapat dicapai jika fungsi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dapat dilaksanakan dengan baik dan benar program pembelajaran. Sebagai seorang manajer yang mengelola pembelajaran, seorang guru (pendidik) mempunyai peran yang sangat strategis dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan. Dalam proses manajemen (pengelolaan), guru terlibat fungsi-fungsi pokok yang ditampilkan oleh seorang manajer. Untuk memahami materi perencanaan pengajaran atau pembelajaran, maka guru terlebih dahulu memahami apa itu manajemen, karena perencanaan merupakan bagian dari fungsi-fungsi manajemen.⁷

Dari beberapa pengertian manajemen pembelajaran di atas dapat diambil kesimpulan bahwa manajemen pengelolaan pembelajaran adalah merupakan suatu penataan atau pengaturan kegiatan dalam proses menentukan ilmu dengan melalui proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran atau suatu usaha yang sengaja dilakukan guna mencapai tujuan pengajaran atau upaya mendayagunakan potensi kelas.

Pendidikan adalah satu upaya untuk meningkatkan dan menciptakan manusia yang berkualitas, serta bangsa yang bermartabat dan dijunjung tinggi oleh bangsa lain. Tolak ukur bangsa berkualitas dapat dilihat dari sejauh mana keberhasilan pendidikan dilaksanakan.

⁵ Ahmad Fauzi, *Manajemen Pembelajaran*, (Jakarta: CV Budi Utama, 2014), hlm.67

⁶ Made Pidarti, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 17

⁷ Ahmad Fauzi, *Manajemen Pembelajaran*, ... hlm. 47

Hal ini sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 BAB II pasal 3 bahwa” pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan tujuan untuk berkembangnya potendi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”⁸

Oleh karena itu, pembelajaran pendidikan agama islam ini membutuhkan manajemen pembelajaran yang kokoh. Sebuah manajemen yang aktif bukan saja dalam memberikan pengetahuan agama islam kepada peserta didik, tetapi juga mengamalkan pengetahuan agama islam yang dimiliki itu dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah, rumah maupun dimasyarakat. Dengan kata lain, manajemen pembelajaran pendidikan agama islam itu justru berkonsentrasi pada usaha membudakan prilaku islami dikalangan peserta didik. Suatu tugas manajemen yang dirasakan oleh pendidik sebagai tugas yang paling berat. Jika hanya mentransfer pengetahuan agama islam dari pendidik ke peserta didik itu masih mudah, meskipun dalam batas-batas tertentu timbul kesulitan. Namun, kesulitan tertinggi justru ketika mengaktualisasi pengetahuan agama islam tersebut dalam ekspresi prilaku keseharian peserta didik.⁹

Dinyatakan oleh Sulistyorini bahwa keefektifan pembelajaran di pengaruhi karakteristik guru dan peserta didik, bahan pelajar serta aspek-aspek lain yang berkenaan dengan situasi pembelajaran. Jadi dalam aspek lain yang berkenaan dengan situasi pembelajaran. Jadi dalam pembelajaran diarahkan untuk membangun kemampuan berfikir dan kemampuan menguasai materi pembelajaran, dimana

⁸ UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang *SISDIKNAS*, Citra Umbara, Bandung, 2013., Hlm.6

⁹ Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2018), hlm. 1

pengetahuan itu sumbernya bukan dari luar diri, tetapi konstruksi dari dalam diri individu siswa.¹⁰

Adapun tujuan dalam manajemen pembelajaran ini adalah untuk menciptakan proses belajar dengan mudah direncanakan, diorganisasikan, dilaksanakan dan dikendalikan dengan baik. Dengan proses belajar mengajar yang demikian itu maka pembelajaran akan berlangsung dengan efektif dan efisien. Efektif disini artinya dapat membelajarkan siswa sehingga dapat membentuk dan meletakkan dasar-dasar kearah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta yang diperlukan anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan.¹¹

Guru adalah profesi yang memerlukan persiapan khusus untuk mengembannya. Hal ini tidak berlebihan mengingat guru merupakan sosok kunci dalam proses pendidikan. Dipundak guru lah tanggung jawab pendidikan generasi muda dipikul. Tanggung jawab tersebut tidak hanya proses tranper ilmu pengetahuan, tetapi juga pada pendidikan karakter para peserta didik. Oleh karena itu, persiapan yang perlu dipenuhi untuk menjadi seorang guru tidak hanya terpaku pada persoalan teknis pembelajaran saja, namun lebih dari itu persiapan matang guru sebagai seorang pribadi.

Dalam Al-Qur'an Allah berfirman, sebagai aman dijelaskan didalam Q.S Al-An'am ayat 135.

قُلْ يَقَوْمِ اَعْمَلُوا عَلَىٰ مَكَانَتِكُمْ اِنِّي عَامِلٌ فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ مَن تَكُونُ لَهُ
عَاقِبَةُ الدَّارِ اِنَّهُ لَا يُفْلِحُ الظَّالِمُونَ

Artinya: *Katakanlah (Muhammad), "Wahai kaumku! Berbuatlah menurut kedudukanmu, aku pun berbuat (demikian). Kelak kamu akan mengetahui, siapa yang akan memperoleh tempat (terbaik) di akhirat (nanti). Sesungguhnya orang-orang yang zalim itu tidak akan beruntung.*

¹⁰ Sulistyorini dan Muhammad Faturrohman, *Esensi Manajemen Islam*, (Teras: Yogyakarta, 2014), hlm. 139

¹¹ Sulistyorini dan Muhammad Faturrohman, *Esensi Manajemen Islam*, *Ibid.* hlm.141

Ayat diatas menunjukkan keadilan dan rahmat Allah. Allah memperingatkan sekaligus mengguhkan, karena janji dan acaman itu pasti datang dan tidak dapat dielakan. Allah memerintahkan bahwa Hai Nabi Muhammad saw, katakanlah: wahai kaumku yang merupakan orang-orang yang semestinya memikul tanggung jawab melaksanakan dengan sempurna kewajiban-kewajiban serta membela dalam kesulitan. Sebagaimana dipahami dari makna kata, buatlah sepenuh kemampuan kamu apapun yang kamu akan perbuat, sesungguhnya aku pun berbuat pila sepanjang kemampuanku.

Dalam Al-Qur'an Allah berfirman, sebagaimana dijelaskan dalam QS. An-nahl ayat 43:

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُوْحِي إِلَيْهِمْ فَاسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Artinya: *Dan Kami tidak mengutus sebelum engkau (Muhammad), melainkan orang laki-laki yang Kami beri wahyu kepada mereka; maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui.*

Di dalam ayat ini juga terdapat tazkiyah (rekomendasi) terhadap ahli ilmu, karena Allah memerintahkan orang yang tidak tahu untuk bertanya kepada mereka, dan bahwa tugas orang awam adalah bertanya kepada ahli ilmu.

Selain dalam Al-Qur'an, dijelaskan pula dalam hadist yang berbunyi:

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ عَمَلًا أَنْ يُتَّقِنَهُ (رواه الطبري والبيهقي)

Artinya, "Dari Aisyah r.a., sesungguhnya Rasulullah s.a.w. bersabda: "Sesungguhnya Allah mencintai seseorang yang apabila bekerja, mengerjakannya secara profesional" (HR. Thabrani, No: 891, Baihaqi, No: 334).

Ayat ini menunjukkan pula pentingnya seorang guru menguasai pengetahuan yang mendalam terkait bidang studinya masing-masing, bahkan pengetahuan lainya yang berkolerasi dengan bidang studinya tersebut, agar mereka bisa menjawab pertanyaan dan memberikan pengetahuan yang luas bagi siswanya.¹²

Pendidikan diartikan sebagai usaha dasar dan proses belajar mengajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, keribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan memiliki pran yang sangat penting dalam menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa. Selain itu, pendidikan menjadi tolak ukur kemajuan suatu bangsadan menjadi cermin kemajuan bagi masyarakat. Dengan demikian pendidikan merupakan faktor yang sangat penting bagi kehidupan manusia karena merupakancucibagi kemajuan suatu bangsa. Dengan pendidikan yang memadai maka akan mudah dalam mewujudkan cita-cita Negara yang diharapkan.

Manajemen pembelajaran sangat penting bagi berlangsungnya kegiatan pembelajaran guna mencapai tujuan pembelajaran. Maka dari iti peneliti meyakiniadanya kegiatan manajemen pembelajar yang dilakukan di SDN 01 Mesir Ilir Way Kanan Lampung, khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 01 Mesir Ilir Way Kanan Lampung dalam proses manajemen pembelajaranya sudah berjalan dengan baik, sesuai dengan indicator yang peneliti jadikan acuan, sehingga dalam proses kegiatan belajar mengajar pun dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Berikut ini adalah data kegiatan manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan SDN 01 Mesir Ilir Way Kanan Way Kanan Lampung, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1

**Data kegiatan manajemen pembelajaran Pendidikan Agama
Islam di SDN 01 Mesi Ilir Way Kanan Lampung**

No.	INDIKATOR YANG DINILAI	KURANG	BAIK	SANGAT BAIK
A.	PERENCANAAN PEMBELAJARAN			
1.	Tersedianya analisis, minggu efektif, prota, prosem			
2.	Tersedianya silabus			
3.	Tersedianya RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)			
4.	Tersedianya alat peraga dan media belajar yang relevan			
5.	Tersedianya daftar nilai peserta didik dan diisi dengan sesuai aspek			
6.	Tersedianya daftar hadir peserta didik dan diisi bukti kehadirannya			
B.	PELAKSANAAN PEMBELAJARAN			
a.	Kegiatan Pendahuluan Pembelajaran			
7.	Memperhatikan sikap dan tempat duduk peserta didik			
8.	Memulai pembelajaran setelah peserta didik siap untuk belajar			
9.	Menjelaskan pentingnya materi pembelajaran yang akan dimulai			
10.	Melakukan apresiasi (mengulai kembali materi			

	yang telah dipelajari sehingga terjadi kesinambungan)			
b.	Kegiatan Inti Pembelajaran			
12.	Penguasaan bahan belajar (materi pembelajaran)			
13.	Bahan ajar disajikan sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan dalam RPP			
14.	Menjelaskan bahan belajar (materi)			
15.	Memberikan contoh			
16.	Memiliki wawasan yang luas dalam menyampaikan bahan belajar			
17.	Memiliki keterampilan dalam menanggapi dan merespon pertanyaan peserta didik			
18.	Ketepatan dalam penggunaan alokasi waktu yang disediakan			
19.	Kemampuan menggunakan media pembelajaran			
c.	Kegiatan Penutup Pembelajaran			
20.	Menyimpulkan KBM dengan tepat			
21.	Memberikan evaluasi lisan maupun tulisan			
22.	Memberikan tugas yang sifatnya memberikan pengayaan dan pendalaman			
C.	PENILAIAN HASIL			

	BELAJAR			
23.	Penilaian terhadap perilaku peserta didik			
24.	Penilaian terhadap penguasaan pengetahuan peserta didik			
25.	Penilaian terhadap kemampuan peserta didik dalam menerapkan dan tugas tertentu			

Dapat diambil kesimpulan bahwa berdasarkan tabel diatas bahwasanya Manajemen pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 01 Mesir Ilir Way Kanan Lampung, dalam kegiatan Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam itu sudah terlaksana, sudah sesuai dengan indicator yang peneliti gunakan. Pada kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 01 Mesir Ilir Way Kanan Lampung juga sudah terlaksana, sesuai dengan indikator yang peneliti gunakan. Pada Evaluasi hasil Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 01 Mesir Ilir Way Kanan Lampung pun sudah terlaksana dengan baik dimana sudah terpenuhinya sub indikator yang menjadi acuan bagi penulis dalam melakukan penelitian.

C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada manajemen pembelajaran guru PAI di SDN 01 Mesir Ilir Way Kanan Lampung, dengan tujuan mengetahui bagaimana manajemen pembelajaran di SDN 01 Mesir Ilir Way Kanan Lampung.

Adapun sub-fokus penelitian yan dipaparkan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran PAI di SDN 01 Mesir Ilir Way Kanan Lampung
2. Pelaksanaan Pembelajaran PAI di SDN 01 Mesir Ilir Way Kanan Lampung

3. Evaluasi Pembelajaran PAI di SDN 01 Mesir Ilir Way Kanan Lampung

D. Rumusan Masalah

Dalam suatu masalah penelitian selalu terkait dengan kondisi masalah yang harus dipecahkan, sebab hakikatnya penelitian tersebut memang harus mampu untuk memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi. Oleh karena itu permasalahan penelitian harus diketahui jelas, sehingga penelitian dan pemecahannya dapat dilakukan dengan efektif serta dapat dibatasi dengan penangangan spesifik.¹³

1. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran PAI di SDN 01 Mesir Ilir Way Kanan Lampung?
2. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran PAI di SDN 01 Mesir Ilir Way Kanan Lampung?
3. Bagaimana Evaluasi Pembelajaran PAI di SDN 01 Mesir Ilir Way Kanan Lampung?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana Perencanaan Pembelajaran PAI di SDN 01 Mesir Ilir Way Kanan Lampung
2. Untuk mengetahui bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran PAI di SDN 01 Mesir Ilir Way Kanan Lampung
3. Untuk mengetahui bagaimana Evaluasi Pembelajaran PAI di SDN 01 Mesir Ilir Way Kanan Lampung

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan dalam hal ruang lingkup pembahasan pada studi Manajemen Pembelajaran Guru PAI sehingga dapat menambah kajian tentang upaya manajemen pembelajaran

¹³ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005) hlm.92

guru pai dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di sekolah tempat penelitian pada khususnya dan sekolah lain pada umumnya.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis adalah bahwa hasil penelitian ini dijadikan pedoman bagi pengelola pendidikan untuk mengembangkan pola yang berorientasi pada implementasi manajemen kurikulum guru pai. Terutama Lembaga-lembaga Pendidikan Islam (madrasah) dan pihak-pihak yang memanfaatkan hasil penelitian demi peningkatan mutu lembaga Pendidikan serta dijadikan bahan koleksi ilmiah pada perpustakaan.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang di mengambil lokasi di SDN 01 Mesir Ilir Way Kanan Lampung. Sedangkan objek penelitian ini adalah tentang manajemen pembelajaran guru pendidikan agama islam. Oleh karena itu, selain berdasarkan pada survey dan data-data yang diperoleh, penulis juga berpijak pada kajian serta penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dijabarkan melalui skripsi dan jurnal sebagai berikut:

1. Moh. Rofie, "Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Pesantren", penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen kurikulum pendidikan agama islam berbasis pesantren di Madrasah Aliyah TMI Al-Amien Prenduan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: pertama, perencanaan manajemen kurikulum PAI melibatkan seluruh pihak terkait dengan tetap menjaga eksistensi peran manajerial kepala madrasah. Dewan guru tergabung dengan kelompok guru bidang edukasi (KGBE) pendidikan agama islam (*Dirosah Islamiah*) secara bersama-sama menentukan kurikulum yang digunakan dan melakukan perbaikan kurikulum jika diperlukan. Kegiatan perencanaan kurikulum di lembaga ini dilaksanakan setiap akhir semester untuk program pendidikan semester berikutnya, adapun poin yang menjadi konsen perencanaan kurikulum PAI di MA TMI Al-

Amien Prenduan berkaitan dengan program pendidikan, sarana dan prasarana, metode pembelajaran dll. Kedua, pelaksanaan kurikulum dibagi dua yaitu pelaksanaan secara formal berkenaan dengan kegiatan belajar mengajar di madrasah yang efektif dan kondusif dan pengembangan kurikulum di luar kelas (non-formal) yaitu di pesantren dengan kegiatan-kegiatan pendidikan yang menunjang dengan lebih bersifat praktis. Ketiga, evaluasi kurikulum Pendidikan Agama Islam meliputi kegiatan evaluasi program, proses pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar peserta didik serta evaluasi kegiatan mingguan dan tahunan.¹⁴

2. Siti Halimah, “Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Mts Irsyadul Islamiah Rokan Hilir”, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam di Mts Irsyadul Islamiyah Rokan Hilir. Berdasarkan studi pengetahuan yang penulis lakukan di Mts Irsyadul Islamiah Rokan Hilir masih banyak permasalahan yang terjadi baik dari segi pemahaman guru-guru dan kompetensi guru terlebih sistem manajemen pengembangan kurikulum yang dilakukan oleh sekolah. Sebab di Mts Irsyadul Islamiah Rokan Hilir terdapat guru yang sudah memiliki ijazah S1, dan Sertifikasi, seharusnya guru-guru tersebut mampu mengembangkan kurikulum baik silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran, namun kondisi dilapangan ternyata belum mampu mengembangkan kurikulum. Sehingga dalam bentuk implementasi, pengembangan kurikulum yang dilakukan baik oleh guru, kepala sekolah maupun pengawas belum sesuai dengan program, visi, misi, dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.¹⁵
3. Amri Yusuf Lubis, “Pelaksanaan Manajemen Kurikulum pada Sma Negeri 1 Buengcala Kabupaten Aceh Besar”, penelitian

¹⁴ Moh. Rofie, *Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam berbasis Pesanten*, Jurnal Reflika, Vol. 12, No. 2, Juni-Desember 2017, hal. 167-168

¹⁵ Siti Halimah, *Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Mts Irsyadul Islamiyah Rokan Hilir*, Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam, Vol. 10, No.1, Januari-Juni, 2007, hal. 49

ini bertujuan untuk mengetahui Pelaksanaan Manajemen Kurikulum pada SMA Negeri 1 Buengcala Kabupaten Aceh Besar dalam hal ini perencanaan, pelaksanaan dan hambatan. Temuan penelitian menunjukkan: *Pertama*, perencanaan kurikulum dimulai dari pengembangan silabus dengan merancang pembelajaran yang berisi rencana materi ajar, pengelompokan materi, dan penyajian materi hal ini dapat dilihat dari program tahunan, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran dan kriteria ketuntasan minimal. *Kedua*, pelaksanaan kurikulum yang dilakukan oleh guru untuk melaksanakan pembelajaran yang meliputi penugasan guru, pemberian tugas tambahan, penyusun jadwal, pembagian rombongan belajar, pengisian absen guru dan siswa, penetapan kegiatan ekstra kulikuler, pelaksanaan ujian dan pengisian raport dan remedial serta peran guru dalam pelaksanaan kurikulum juga pengambilan keputusan dan mengimplementasikan program pembelajaran. *Ketiga*, ada hambatan berarti yang dialami kepala sekolah dalam pelaksanaan kurikulum di SMA Negeri 1 Buengcala kabupaten Aceh besar.¹⁶

4. Adi Saputra, “Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Prilaku Siswa SD”, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan berbasis prilaku siswa di SD IT Al Bima Kota Pangkalpinang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: *Pertama*, perencanaan kurikulum pendidikan agama islam menggunakan acuan kurikulum 2013. desain pendidikan agama islam menekankan pada pengalaman pembelajaran. *Kedua*, kurikulum pendidikan agama islam di kelompokkan dalam beberapa bidang yakni akidah, akhlak, Qur’an dan Hadist, fiqih, sejarah islam dan bahasa arab. *Ketiga*, pelaksanaan kurikulum PAI melibatkan peran kepala sekolah, guru, rencana pelaksanaan pembelajaran berkarakter, pembiasaan dan keteladanan, serta kegiatan ekstra kulikuler.

¹⁶ Amri Yusif Lubis, *Pelaksanaan Manajemen Kurikulum pada SMA Negeri 1 Buengcala Kabupaten Aceh besar*, Jurnal Administrasi Pendidikan, Vol. 3, No.1, Februari 2015, hal.13

Keempat, evaluasi pembelajaran yang digunakan yaitu penilaian proses dengan mengamati aktivitas siswa dan penilaian tugas (portofolio) serta memantau keberhasilan pembelajaran siswa dikelas.¹⁷

Maka dari beberapa penelitian yang telah dilakukan diatas terdapat beberapa perbedaan baik dari segi objek penelitian maupun judul penelitian diatas, inti pokok pembahasan yaitu manajemen kurikulum berupaya untuk meningkatkan standar kinerja guru PAI dalam pelaksanaannya adalah untuk menjamin mutu pembelajaran PAI sesuai dengan standar operasional sekolah, dalam evaluasi, pihak sekolah melakukan monitoring dan dalam hasil tindak lanjut sekolah mengadakan pelatihan-pelatihan atau workshop untuk memberikan kepuasan pelanggan dengan memperhatikan kepada proses pendidikan dengan melibatkan seluruh anggota pendidik.

H. Metode Penelitian

Mertode merupakan suatu cara atau teknis yan dilakukan dalam proses penelitian, sedangkan penelitian adalah semua kegiatan pencarian, penyelidikan, dan percobaan secara ilmiah dalam suatu bidang tertentu untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian atau hal-hal baru dan menaikan tingkat ilmu serta teknologi.¹⁸

Dengan demikian dapat dipahami bahwa metode penelitian adalah suatu cara atau prosedur dalam segala proses penelitian pada bidang tertentu yang digunakan dengan menggunakan langkah-langkah sistematis.

¹⁷ Adi Saputra, *Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Perilaku Siswa SD*, Edutainment: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kependidikan, Vol.8 No.2, Desember, 2020, Hal. 149

¹⁸ S. Morgono, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2002), hal.4

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini mengunakan pendekatan kualitatif kerana memenuhi ciri-ciri kualitatif, yaitu: kondisi penelitian alamiah, penelitian sebagai instrument utama, bersifat deskriptif karena data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata bukan angka-angka, lebh mementingkan proses dari pada hasil dan data yang dikumpulkan diolah secara mendalam.¹⁹

Metode yang dipakai dalam mengumpulkan data adalah metode deskriptif yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang manajemen pembelajaran guru pendidikan agama islam di SDN 01 Mesir Ilir Way Kanan Lampung. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, penelitian yang digunakan untuk meneliti objek yang alami. Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan secara ilmiah, apa adanya dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian ini merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila penelitian menggunakan wawancara dalam pengumpuln datanya, maka sumber data tersebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.²⁰

Metode pengumpulan data digunakan memperoleh data yang diperlukan baik yang berhubungan dengan studi literature maupun data yang dihasilkan dari data yang empiris. Yang dimaksud data adalah subjek dari mana yang diperoleh dalam penelitian penulis membaginya menjadi 2 yaitu:

a. Sumber data premier

Data premier ialah data yang berasal dari sumber asli atau pertama yaitu kepala sekolah, wakil kurikulum dan guru pai. Data ini tidak tersedia dalam bentuk komplikasi

¹⁹ Lexy Meleong J, *Metedelogi, Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2002), 4

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Penelitian Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Renika Cipta, 2013), hlm.172

ataupun data berbentuk file-file. Data ini harus dicari melalui nara sumber atau dalam istilah responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sarana mendapatkan informasi atau data.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat, mendengarkan misalnya dokumen-dokumen atau majalah yang menunjang penulis skripsi.

3. Tehnik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah-langkah atau prosedur yang dilakukan secara sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan. Pada saat pengumpulan data kita harus bisa melakukan pengumpulan data tersebut dengan berbagai cara, sumber maupun setting. Dalam suatu penelitian tentunya ada beberapa langkah yang dilakukan peneliti pada saat melakukan penelitian. Dalam langkah-langkah tersebut salah satunya yaitu pengumpulan data. Jadi pengumpulan data ini mempunyai peran yang sangat penting dalam proses penelitian.

Dalam pengumpulan data mengenai “Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 01 Mesir Ilir Waykanan Lampung” peneliti menggunakan metode Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara yang dilakukan peneliti yaitu wawancara terstruktur dan melalui tatap muka (*face to face*). Dalam penelitian ini yang diwawancarai adalah Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, dan Guru PAI.

b. Observasi (Pengamatan)

Dalam observasi ini peneliti diharuskan terjun langsung ke lapangan guna mengamati sebuah subyek yang diteliti. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik observasi yang bersifat partisipatif artinya melakukan secara

langsung dalam proses pengamatan keadaan sebagai sumber data. Pada teknik observasi atau pengamatan ini peneliti mengumpulkan data yang mengenai manajemen kurikulum pendidikan agama islam.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan penting yang berupa buku, surat kabar, transkrip, dan sebagainya. Dokumentasi ini digunakan sebagai hal terpenting dalam mendapatkan data yang relevan dalam penelitian ini yang berbentuk tulisan, gambar, kebijakan sekolah ataupun peraturan sekolah yang ada di sekolah tersebut. Dalam penelitian ini yang akan di dokumentasikan adalah data struktur organisasi, visi misi sekolah, dokumentasi keadaan sekolah dan dokumentasi kegiatan belajar siswa.²¹

Kajian ini memakai kajian lapangan, artinya segala sesuatu mengenai kajian itu mesti langsung dengan obyek, pada kajian ini memakai sebagian teknik yang bisa diterapkan.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengordinasikan data ke dalam pola, memilih mana yang peting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²² Adapun metode berfikir yang dipakai pada penelitian ini adalah metode induktif atau mengumpulkan bukti-bukti khusus yang kemudian ditarik suatu kesimpulan yang bersifat umum. Setelah dilakukan penelitian, data yang terkumpul masih merupakan data mentah, sehingga perlu diolah dan dianalisis terlebih dahulu guna menghasilkan sebuah informasi ya teruji kevalidannya.

²¹Sugiyono, *Ibid*, hal.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif...*, *Ibid*, 244

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merekam, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal-hal yang tidak perlu.²³ Mengumpulkan data dan menerapkan data yang memfokuskan pada hal-hal yang berhubungan dengan wilayah penelitian dan menghapus data yang tidak berguna, baik dari observasi, wawancara dan dokumen.

b. Penyajian Data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan, yang disajikan antar lain dalam bentuk teks naratif, matriks, jaringan dan bagan. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan. Apa yang telah dipahami tersebut.

c. Verifikasi Data (*data verifying*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikut. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁴

²³ *Ibid*, 247.

²⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif...*, *Ibid*, 252

d. Penarikan Kesimpulan (*conclusion drawing*)

Penarikan kesimpulan adalah upaya mengkonstruksikan dan menafsirkan data untuk menggambarkan secara mendalam dan untuk mengenal masalah yang diteliti. Setelah data hasil penelitian terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan data yang bersifat kualitatif yang dapat diartikan “metode kualitatif” sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan orang-orang dan perilaku yang diobservasi. Dalam penarikan kesimpulan dilakukan dengan berfikir induktif, yaitu kesimpulan yang ditarik atas dasar data empiris setelah sebelumnya dilakukan verifikasi data.²⁵

kata-kata, gambaran bukan angka-angka hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif.²⁶

I. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

BAB ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Memuat uraian tentang tujuan pustaka terdahulu dan kerangka teori relevan yang terkait dengan tema skripsi

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Meliputi sejarah objek penelitian, visi, misi, letak geografis dan kondisi sekolah di Sekolah Dasar Negeri 01 Mesir Ilir Way Kanan Lampung, tentang bagaimana manajemen pembelajaran pendidikan agama islam, pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam dan evaluasi pembelajaran pendidikan agama islam di SDN 01 Mesir Ilir Way Kanan Lampung

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

Berisi: (1) Hasil Penelitian, klafikasi bahasan disesuaikan dengan pendekatan, sifat penelitian, dan rumusan masalah atau faktor penelitian, (2) pembahasan, sub bahasan (1) dan (2) dapat

²⁵ Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah, Makalah, Skripsi, Tesis, Disertasi*, (Bandung: Sinar Baru Aglesindo, 1999), hlm.86

²⁶ Sumardiata, *Metode Penelitian*, (Jakarta, PT Raja Grafindo, 2006) hlm. 81

digabungkan menjadi satu kesatuan, atau dipisahkan menjadi sub bahasan tersendiri

BAB V PENUTUP

Bab terakhir berisi kesimpulan, saran-saran dan rekomendasi. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Kesimpulan diperoleh berdasarkan analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab-bab selanjutnya.





BAB II LANDASAN TEORI

A. Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Dalam Kamus Besar Indonesia (KBBI) kata manajemen memiliki dua arti: pertama, kata manajemen berarti penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sarana. Kedua, kata manajemen berarti pemimpin yang bertanggung jawab atas jalannya perusahaan dan organisasi.²⁷

Manajemen adalah suatu istilah yang tidak asing lagi dan sering dipergunakan dalam berbagai bidang termasuk dalam bidang Pendidikan. Manajemen adalah suatu kegiatan, pelaksanaannya adalah *manager* atau pengelola.²⁸

Menurut Ramayulis bahwa pengertian yang sama dengan manajemen adalah *al-tadbir* (pengaturan). Kata ini merupakan derivasi dari kata *dabbara* (mengatur) yang banyak terdapat Al-Qur'an seperti firman Allah SWT sebagai berikut ini:²⁹

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ
أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ

Artinya: *dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut pertitunganmu.*" (Q.S As-Sajdah: 5)

Dari ayat di atas diketahui bahwa Allah SWT merupakan pengetahuan alam. Akan tetapi, sebagai khalifah di bumi ini, manusia harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah SWT mengatur jagat raya ini.

Andrew F. Sikula mengemukakan bahwa manajemen pada umumnya dikaitkan dengan aktivitas-aktivitas perencanaan,

²⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), "Online [Http://Kbbi.Web.Id/Manajemen](http://Kbbi.Web.Id/Manajemen)," Desember, 2021

²⁸ Geoger R Terry dan Leslie W. Rue, *Dasar-dasar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal 1

²⁹ U. Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), hlm 1

pengorganisasian, komunikasi dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh setiap organisasi dengan tujuan untuk mengkoordinasikan berbagai sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sehingga akan dihasilkan produk atau jasa secara efisien.

Menurut Horold Koontz dan Cyril O'Donnel, manajemen merupakan usaha untuk mencapai tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain. Sedangkan G. R Terry, mengatakan bahwa manajemen merupakan suatu proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai saran yang telah ditentukan melalui pem anfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.³⁰

Menurut pendapat Malayu S.P Hasibuan, manajemen merupakan ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif untuk mencapai suatu tujuan tertentu.³¹

Jadi dari beberapa pengertian menurut para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah serangkaian kegiatan berupa proses pengelolaan usaha kerja sama dalam suatu organisasi Pendidikan untuk mencapai tujuan Pendidikan yang telah ditetapkan secara efektif dan efesien.

Dalam praktiknya, melakukan manajerial dapat menggunakan kemampuan untuk keahlian dengan mengikuti suatu alur/prosedur keilmuan secara ilmiah da nada juga karena berdasarkan pengalaman dengan lebih menonjolakan kekhasan atau gaya manajer dalam mendayagunakan kemapuan orang lain. Dengan demikian terdapat tiga focus untuk mengartikan manajemen, yaitu:

- a) Manajemen sebagai suatu kemampuan atau keahlian yang selanjutnya menjadi cikal bakal manajemen

³⁰ Hikmat, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), hlm 12

³¹ Malayu S. P. Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm 2

sebagai profesi. Manajemen sebagai suatu ilmu menekankan perhatian pada keterampilan dan kemampuan majerial yang diklarifikasikan menjadi kemampuan/keterampilan teknis, manusiawi dan konseptual.

- b) Manajemen sebagai proses yaitu dengan menentukan langkah yang sistematis dan terpadu sebagai aktivitas manajemen.
- c) Manajemen sebagai seni tercermin dari perbedaan gaya (*syle*) seseorang dalam menggunakan atau memberdayakan orang lain untuk mencapai tujuan.³²

Ada tiga alasan yang menjadi sebab manajemen dibutuhkan oleh semua organisasi. Tanpa manajemen usaha akan sia-sia dan pencapaian tujuan akan lebih sulit. Alasan itu adalah:

- a. Untuk mencapai tujuan manajemen dibutuhkan dalam kerangka mencapai tujuan yang telah terlebih dahulu ditetapkan. Dengan pengelolaan yang baik, maka pencapaian tujuan juga diharapkan berjalan secara baik, diperoleh secara efektif dan efisien.
- b. Untuk menjaga keseimbangan antara tujuan-tujuan yang saling bertentangan. Manajemen dibutuhkan untuk menjaga keseimbangan antara tujuan-tujuan, sasaran-sasaran, dan kegiatan-kegiatan yang saling bertentangan dari pihak-pihak yang berkepentingan dalam organisasi, seperti ketua dan anggota, pemilik dan karyawan, pemerintah dan masyarakat, dan sebagainya.

Untuk mencapai efisiensi dan efektifitas. Efisiensi adalah kemampuan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan benar. Hasil (output) harus maksimal dengan biaya yang minimal (infut). Efektifitas adalah kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Artinya, seorang manajer yang efektif dapat

³² Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabet, 2012), hlm 85

memilih pekerjaan yang harus dilakukan atau metode (cara) yang tepat untuk mencapai tujuan.³³

1. Fungsi Manajemen

Fungsi pokok manajemen dibagi menjadi empat macam yaitu:

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan upaya sistematis yang menggambarkan penyusunan rangkaian yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi atau lembaga dengan mempertimbangkan sumber-sumber yang tersedia atau sumber-sumber yang dapat disediakan.

Merencanakan pada dasarnya membuat keputusan mengenai arah yang akan dituju, tindakan yang akan diambil, sumber daya yang akan diolah dan teknik atau metode yang akan dipilih untuk digunakan. Rencana mengarahkan tujuan organisasi dan menetapkan prosedur terbaik untuk mencapainya. Prosedur itu dapat berupa pengaturan sumber daya dan teknik atau metode secara sederhana merencanakan adalah suatu proses merumuskan tujuan-tujuan, sumber daya dan teknik/metode yang terpilih.

b. Pengorganisasian

Mengorganisasikan merupakan suatu kegiatan pengaturan pada sumber daya manusia yang tersedia dalam organisasi untuk menjalankan rencana yang telah diterapkan secara menggapai tujuan organisasi. Dalam mengorganisasikan seorang manajer jelas memerlukan kemampuan memahami sifat pekerjaan dan kualitas orang yang harus mengisi jabatan. Dengan demikian kemampuan menyusun personalia adalah menjadi bagian pengorganisasian.

c. Pelaksanaan

Actuating adalah fungsi manajemen yang kompleks dan merupakan ruang lingkup yang cukup luas serta sangat berhubungan erat dengan sumber daya manusia yang pada akhirnya actuating merupakan pusat sekitar aktivitas-aktivitas manajemen. Actuating atau kata lain penggerakan

³³ Husnum Jauhari Ritongs, *Manajemen Organisasi*, (Medan: Perdana Publishing, 2015), 31-32

pelaksanaan adalah suatu usaha yang dilakukan agar mencapai tujuan dengan perpedoman pada perencanaan dan usaha pengorganisasian. Proses manajemen baru terlaksana setelah fungsi pengarahan diterapkan.

d. Pengendalian

Proses pengawasan merupakan fungsi manajemen terakhir yang ditempuh dalam kegiatan manajerial, setelah perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan. Pengawasan atau controlling merupakan proses pengamatn atau monitoring kegiatan organisasi untuk menjamin perkerjaan berjalan sesuai dengan rencana untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.³⁴

2. Manajemen Pembelajaran PAI

Istilah manajemen pembelajaran PAI berasal dari tiga kata sekaligus. Masing-masing itu telah menjadi istilah sendiri yaitu manajemen, pembelajaran, dan PAI (pendidikan agama islam). Istilah manajemen berasal dari perusahaan, pembelajaran dari pendidikan, sedangkan PAI dari pendidikan islam. Tiga istilah ini kemudian dijadikan dua istilah yaitu manajemen dan pembelajaran PAI. Untuk memadukan pemahamannya, maka keduanya perlu digabung menjadi pembelajaran PAI, sehingga pengertian dan pemahamannya menjadi makin sfesifik dan terfokus.³⁵

Istilah lain Pengelolaan itu berakar dari kata “kelola” dan istilah lainnya yaitu “Manajemen” yang artinya ketatalaksanaan, tata pimpinan dan penataan suatu kegiatan. Pembelajaran berasal dari kata “belajar” yang artinya ialah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencari suatu informasi

³⁴ Septuri, *Manajemen pendidikan Islam: Sebuah Aspek Ontologi Epiteimologi dan Aksiologi Konsep mpi*. Al-Idarah Jurnal Kependidikan Islam, VOL. 6: hal 75

³⁵ Mujamil Qomar, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta: Erlangga, 2018), hlm.136.

atau lebih.³⁶ Pengertian belajar dapat didefinisikan sebagai berikut “belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan secara keseluruhan Sebagai hasil pengalaman sendiri dalam atraksi dalam lingkungannya.

Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan, menegaskan bahwa pembelajaran merupakan proses interaktif peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.³⁷ Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berfikir yang dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksikan pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pembelajaran.

Dari beberapa istilah diatas dapat disimpulkan bahwa Manajemen pembelajaran PAI merupakan upaya-upaya peningkatan pengelolaan yang diperankan oleh guru dan/ atau dosen terhadap proses kegiatan belajarmengajar dalam pendidikan agama islam baik yang dilaksanakan di dalam maupun di luar kelas, agar mencapai hasil pendidikan agama islam yang maksimal.

Dalam dunia pendidikan manajemen pembelajaran menduduki peran yang sangat penting. Karena, pada dasarnya manajemen pembelajaran ialah pengaturan semua kegiatan pembelajaran yang dikategorikan dalam kurikulum inti maupun penunjang. Dijelaskan bahwa langkah-langkah Manajemen pembelajaran terbagi menjadi tiga, yaitu: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.³⁸

³⁶ Ahmad Fauzi, *Manajemen Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), h.47.

³⁷ Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS, (Bandung: Citra Umbara, 2013).

³⁸ Mujamil Qomar, *Ibid* . hlm.154.

Di dalam al-qur'an pula telah dijelaskan tentang pengaturan, sebagaimana kandungan dalam firman Allah SWT Q.S. As-Sajdah ayat :

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ
مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ

Artinya: *Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.*

Manajemen (Pengelolaan) pembelajaran merupakan proses untuk mencapai tujuan pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pembelajaran diperlukan proses panjang yang dimulai dengan perencanaan, pengorganisasian dan penilaian. Perencanaan meliputi kegiatan menetapkan apa yang ingin dicapai, bagaimana mencapai, waktu personel yang diperlukan. Sedangkan pengorganisasian merupakan pembagian tugas kepada personel yang terlibat dalam usaha mencapai tujuan pembelajaran, pengkoordinasian, pengarahan dan pemantauan. Evaluasi sebagai proses dilaksanakan untuk mengetahui ketercapaian tujuan yang telah direncanakan, faktor pendukung dan penghambatnya.³⁹

Menurut teori Rusman ada 3 indikator dalam Manajemen Pembelajaran, yaitu:

1. Perencanaan Pembelajaran
2. Pelaksanaan Pembelajaran
 - a. Kegiatan Pendahuluan
 - b. Ketigiatan Inti
 - c. Kegiatan Penutup
3. Evaluasi Pembelajaran.⁴⁰

³⁹ Ahmad Fauzi, *Ibid.* hlm :49

⁴⁰ Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme tenaga pendidik*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), hlm. 5

B. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan Pembelajaran merupakan tahap persiapan dimana sebelum guru membimbing siswa untuk belajar, ia harus mempersiapkan dahulu kompetensi, materi, strategi, dan evaluasi yang akan dilakukan dikelas atau diluar kelas.⁴¹

Perencanaan pembelajaran PAI merupakan suatu proses merancang kegiatan pembelajaran PAI yang benar-benar akan dilaksanakan di waktu yang akan datang sehingga menjadi pedoman kerja yang dikerjakan secara konsisten dan konsekuen agar kegiatan pembelajaran PAI dapat berjalan lancar dan mencapai hasil yang maksimal. Dengan demikian, perencanaan pembelajaran PAI merupakan keputusan yang telah memperhitungkan sumber daya yang dimiliki, keinginan yang akan dicapai, problem yang akan dihadapi dan alternatif solusinya, serta prioritas kegiatan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Menurut Degeng Perencanaan pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan siswa. Pembelajaran yang akan direncanakan memerlukan berbagai teori untuk merancangnyanya agar rencana pembelajaran yang disusun benar-benar dapat memenuhi harapan dan tujuan pembelajaran.⁴²

Perencanaan pembelajaran adalah menyeleksi dan menghubungkan pengetahuan, fakta, imajinasi dan asumsi untuk masa yang akan datang dengan tujuan memvisualisasi dan memformalisasi hasil yang diinginkan, urutan kegiatan yang diperlukan dalam batasbatas yang dapat diterima yang akan digunakan dalam penyelesaian. dalam konteks pembelajaran, perencanaan diartikan sebagai proses penyesuaian materi pelajar, penggunaan media pengajar, penguunaan pendekatan atau metode pembelajaran, dalam

⁴¹ 8

⁴² Uno, Hamzah B, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara,2012). Hlm. 2

suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa satu semester yang akan datang untuk mencapai tujuan yang ditentukan.⁴³

Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada standar isi. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran.

Penyusunan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran⁴⁴ disesuaikan pendekatan pembelajaran yang digunakan.

a. Silabus

Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Silabus paling sedikit memuat:

- 1) Identitas mata pelajaran (khusus SMP/MTs/SMPLB/Paket B dan SMA/MA/SMALB/SMK/MAK/Paket C/Paket C Kejuruan);
- 2) Identitas sekolah meliputi nama sekolah satuan pendidikan dan kelas;
- 3) Kompetensi inti, merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran;
- 4) Kompetensi dasar, merupakan kemampuan spesifik yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terkait muatan atau mata pelajaran;
- 5) Tema (khusus SD/MI/SDLB/Paket A);
- 6) Materi pokok, muatan fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan tertulis dalam bentuk butir-

⁴³ Sulistyorini Dan Muhammad Fathurrohman, *Esensi Manajemen Pendidikan Islam, Teras*, (Yogyakarta, 2014), hlm.139

⁴⁴ Rusman, *Ibit.*, 464-466

- butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi;
- 7) Pembelajaran, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan;
 - 8) Penilaian, merupakan proses pengumpulan data dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik;
 - 9) Alokasi waktu sesuai dengan jumlah jam pelajaran dalam struktur kurikulum untuk satu semester atau satu tahun; dan
 - 10) Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar atau sumber belajar lain yang relevan.

Silabus dikembangkan berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah sesuai dengan pola pembelajaran pada setiap tahun ajaran tertentu. Silabus digunakan sebagai acuan dalam pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkejawaban menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran yang berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran disusun berdasarkan kompetensi dasar atau

subtema yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih.

Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran terdiri atas:

- 1) Identitas sekolah, yaitu nama satuan sekolah
- 2) Identitas mata pembelajaran atau tema/subtema;
- 3) Kelas/semester
- 4) Materi pokok;
- 5) Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian kompetensi dasar dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan kompetensi dasar yang harus dicapai;
- 6) Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan kompetensi dasar, dengan menggunakan kata kerja operasional (KKO) yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
- 7) Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi;
- 8) Materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan tertulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi;
- 9) Metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai kompetensi dasar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan kompetensi dasar yang akan dicapai;
- 10) Media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pembelajaran;
- 11) Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan;
- 12) Langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti dan penutup; dan
- 13) Penilaian hasil belajar.

C. Pelaksanaan Pembelajaran

Menggerakkan (actuating) menurut Terry berarti merangsang anggota-anggota kelompok untuk melaksanakan tugas-tugas dengan antusias dan kemampuan yang baik.⁴⁵

Dalam konteks pembelajaran PAI, pelaksanaan pembelajaran PAI merupakan operasionalisasi perencanaan pembelajaran PAI menjadi proses kegiatan pembelajaran PAI secara nyata baik dilaksanakan di dalam maupun di luar kelas, sesuai rancangan yang terdapat dalam perencanaan pembelajaran PAI secara optimal. Dengan begitu, dalam pelaksanaan pembelajaran PAI ini pendidik PAI dituntut mengerahkan semua sumber belajar yang dapat diakses guna mewujudkan proses dan hasil proses pembelajaran yang paling baik sesuai dengan tujuan pembelajaran PAI yang telah ditetapkan sebelumnya.⁴⁶

Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses berlangsungnya belajar mengajar di kelas yang merupakan inti dari kegiatan di sekolah. Jadi pelaksanaan pengajaran adalah interaksi guru dengan murid dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa dan untuk mencapai tujuan pengajaran.⁴⁷ Fungsi pelaksanaan ini memuat kegiatan pengelolaan dan kepemimpinan pembelajaran yang dilakukan guru di kelas dan pengelolaan peserta didik.

Selain itu juga memuat kegiatan pengorganisasian yang dilakukan oleh kepala sekolah seperti pembagian pekerjaan ke dalam berbagai tugas khusus yang harus dilakukan guru, juga menyangkut fungsifungsi manajemen lainnya.

Oleh karena itu dalam hal pelaksanaan pembelajaran mencakup tiga hal yaitu, pengelolaan kelas, pengelolaan siswa dan pengelolaan kegiatan pembelajaran. Tiga jenis pengelolaan tersebut secara rinci akan diuraikan sebagai berikut:

⁴⁵ Sulistyorini Dan Muhammad Faturrohmah, *Ibid*, h.147

⁴⁶ Mujamil qomar, *Ibid*, hlm.158

⁴⁷ <https://www.idsejarah.net/2014/10/manajemen-pembelajaran.html>

1. Pengelolaan kelas

Pengelolaan kelas adalah suatu upaya memberdayakan potensi kelas yang ada seoptimal mungkin untuk mendukung proses interaksi edukatif mencapai tujuan pembelajaran. Berkenaan dengan pengelolaan kelas sedikitnya terdapat tujuh hal yang harus diperhatikan, yaitu ruang belajar, pengaturan sarana belajar, susunan tempat duduk, yaitu ruang belajar, pengaturan sarana belajar, susunan tempat duduk, penerangan, suhu, pemanasan sebelum masuk ke materi yang akan dipelajari (pembentukan dan pengembangan kompetensi) dan bina suasana dalam pembelajaran.⁴⁸

2. Pengelola Siswa

Kemampuan siswa dalam kelas beragam, ada yang pandai, sedang, dan ada pula yang kurang. Sehubungan dengan keberagaman kemampuan tersebut, guru perlu mengatur secara cermat kapan siswa harus bekerja, secara perorangan, secara berpasangan, secara berkelompok, dan secara klasikal.

3. Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru perlu disiasati sedemikian rupa sehingga sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. Kegiatan pembelajaran untuk siswa yang memiliki kemampuan sedang atau kurang, walaupun untuk memahami satu jenis konsep yang sama.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.

a. Kegiatan pendahuluan, pendidik sebaiknya :

- 1) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.
- 2) Memberikan motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar

⁴⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak didik dalam Intraksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm.173.

dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional.

- 3) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang diajarkan.
 - 4) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai dan
 - 5) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.
- b. Kegiatan inti

Kegiatan inti merupakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran. Pemilihan pendekatan tematik, tematik terpadu, *scientific*, *inquiry* dan penyikapan (*discovery*) dan/ atau pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pembealan masalah (*project based learning*) disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan.

1) Sikap

Sesuai dengan karakteristik sikap maka salah satu alternatif yang dipilih adalah proses afeksi mulai dari menerima, menjalankan, menghargai, menghayati hingga mengamalkan. Seluruh aktivitas pembelajaran berorientasi pada tahapan kompetensi yang mendorong siswa untuk melakukan aktivitas tersebut.

2) Pengetahuan

Dimiliki melalui aktivitas mengetahui, mehami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi hingga mencipta. Karakteristik aktivitas belajar dalam domain keterampilan. Untuk memperkuat pendekatan *scientific*, termasuk terpadu dan tematik sangat disarankan untuk menerapkan belajar berbasis penyingkapan /penelitian (*discovery/inquiry learning*). Untuk mendorong peserta didik menghasilkan karya kreatif dan konstektual, baik

individual, maupun kelompok, disarankan menggunakan pendekatan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).

3) Keterampilan

Keterampilan dapat diperoleh melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mencipta. Seluruh isi materi (topik dan subtopik) mata pelajaran yang diturunkan dari keterampilan harus mendorong siswa untuk melakukan proses pengamatan hingga penciptaan. Untuk mewujudkan keterampilan tersebut perlu melakukan pembelajaran yang menerapkan modus belajar berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery incuiry Learning*) dan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based Learning*).

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi:

- 1) Seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang berlangsung,
- 2) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran,
- 3) Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok,
- 4) Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.⁴⁹

⁴⁹ Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2019) hal. 468-469

D. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi diartikan sebagai proses sistematis untuk menentukan nilai sesuatu (tujuan, kegiatan, keputusan, unjuk rasa proses, orang objek dan yang lain) berdasarkan kriteria tertentu melalui penilaian.⁵⁰

Pengukuran hasil belajar adalah cara pengumpulan informasi yang hasilnya dapat dinyatakan dalam bentuk angka yang disebut skor. Penilaian hasil belajar adalah cara menginterpretasikan skor yang diperoleh dari pengukuran dengan mengubahnya menjadi nilai dengan prosedur tertentu dan menggunakannya untuk mengambil keputusan. Sebenarnya penilaian hasil belajar sudah mencakup pengukuran hasil belajar, sehingga instrumen/ alat pengukuran sering disebut sebagai instrumen/ alat penilaian.⁵¹

Menurut Cizek, Evaluasi adalah suatu proses penentuan nilai atau harga dengan mempertimbangkan hasil observasi atau koleksi data yang diperoleh, hal ini berarti untuk melakukan evaluasi harus diawali dengan kegiatan observasi maupun kegiatan lainnya yang akan menghasilkan data sebagai pertimbangan evaluasi tersebut. Evaluasi adalah suatu konsep yang luas yang dapat diterapkan pada manusia, benda dan organisasi melaksanakan apa yang dikehendaki dengan mengumpulkan, menganalisis dan mengevaluasi informasi serta memanfaatkannya untuk mengendalikan organisasi, jadi pengawasan ini dilihat dari segi input, proses dan output, bahkan outcome.⁵²

Pengawasan dalam perencanaan pembelajaran meliputi: (a) mengevaluasi pelaksanaan kegiatan, dibanding rencana; (b) melaporkan penyimpangan untuk tindakan koreksi dan merumuskan tindakan koreksi, menyusun standart pembelajaran dan sasaran-sasaran; (c) menilai pekerjaan dan melakukan

⁵⁰ Dimiyati dan Mudjiono, *belajar dan pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta,1999), hlm.156

⁵¹ Ahmad fauzi, *Manajemen pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm.382

⁵² Sulistyorini dan Muhammad Faturrohman, *Ibit*, hlm.148

tindakan koreksi terhadap penyimpangan-penyimpangan baik institusional satuan pendidikan maupun program proses pembelajaran.⁵³

Evaluasi pembelajaran memiliki berbagai tujuan diantaranya adalah:

1. Untuk menentukan angka kemajuan atau hasil belajar pada siswa. berfungsi sebagai:
 - a. Laporan kepada orang tua/ wali siswa
 - b. Penentuan kenaikan kelas
 - c. Penentuan kelulusan siswa
 - d. Untuk mengetahui kedudukan siswa dalam kelompoknya.
2. Penempatan siswa kedalam situasi belajar mengajar yang tepat dan serasi dengan tingkat kemampuan, minat dan berbagai karakteristik yang dimiliki.
3. Mengenal latar belakang siswa (psikologis, fisik dan lingkungan) yang berguna baik bagi penempatan maupun penentuan sebab-sebab kesulitan belajar siswa, yakni berfungsi sebagai masukan bagi tugas Bimbingan dan Penyuluhan.
4. Sebagai umpan balik bagi guru, yang pada gilirannya dapat digunakan untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan program remedial bagi siswa.

Evaluasi juga dapat berfungsi sebagai alat seleksi, penempatan dan diagnostic guna mengetahui keberhasilan suatu proses dan hasil pembelajaran. Penjelasan dari setiap fungsi tersebut adalah:

1. Evaluasi berfungsi atau dilaksanakan untuk keperluan seleksi yaitu menyeleksi calon peserta suatu lembaga pendidikan/ kursus berdasarkan kriteria tertentu.
2. Evaluasi berfungsi atau dilaksanakan untuk keperluan penempatan agar setiap orang (peserta pendidikan) mengikuti pendidikan pada jenis dan/ jenjang pendidikan yang sesuai dengan bakat dan kemampuannya masing-masing.
3. Fungsi diagnostik. Evaluasi diagnostik berfungsi atau dilaksanakan untuk mengidentifikasi kesulitan belajar yang

⁵³ Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Membuka Ruang Kreativitas, Inovasi dan Pemberdayaan Potensi Sekolah Dalam Sistem Otonomi Sekolah*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm.146

dialami peserta didik, menentukan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kesulitan belajar, dan menetapkan cara mengatasi kesulitan belajar tersebut.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang manajemen kurikulum pendidikan agama islam di SDN 01 Mesir Ilir Way Kanan Lampung dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran diawali dengan mengadakan evaluasi terhadap kurikulum yang digunakan pada tahun sebelumnya. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 01 Mesir Ilir Way Kanan Lampung bersama Guru PAI, Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Tata Usaha, dan bahkan Komite Sekolah bahwa perencanaan sudah terlaksana sesuai dengan atauran seperti mengembangkan silabus berdasarkan standar kompetensi lulusan, standar isi, dan mengunakan silabus sebagai acuan dalam pengembangan RPP.
2. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 01 Mesir Ilir Way Kanan Lampung dalam melakukan pelaksanaan pembelajaran melakukan suatu ranacangan dalam bentuk dokumen yang dibuat untuk memastikan pencapaian tujuan pembelajaran. Guru memiliki peran peting dalam pelaksanaannya perannya sebagai pengendali proses belajar mengajar didalam kelas secara otomatis memberikan tanggung jawab kepada tenaga pendidik dalam manajen pelaksanaan kurikulum di tingkat kelas. Tenaga pendidik memiliki tugas seperti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pelaksanaan kurikulum merupakan seperangkat atau suatu sistem rencana dan pengaturan mengenai bahan pembelajaran yang dapat dipedomani dalam aktivitas belajar mengajar, intinya pelaksanaan kurikulum adalah perencanaan dari kegiatan pembelajaran.
3. Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 01 Mesir Ilir Way Kanan Lampung Guru Pendidikan Agama Islam melakukan evaluasi pembelajaran mulai dari tahap konsteks yaitu dengan mengidentifikasi masalah yang muncul pada saat pelaksanaan pembelajaran. Selanjutnya dalam tahap

input dengan cara mengetahui seberapa jauh kemampuan awal pada siswanya. Pada tahap penilaian proses, tenaga pendidik melakukan penilaian seberapa jauh tingkat pemahaman peserta didik setelah proses pembelajaran dengan memberikan tugas-tugas beserta ulangan atau tes kepada peserta didik, setelah tenaga pendidik selesai menyajikan materi sebanyak satu kompetensi dasar. Kemudian untuk memulai produk atau kelulusan, dengan cara mengetahui beberapa nilai yang diperoleh peserta didik pada tes ujian akhir yang diselenggarakan sekolah, apakah nilai peserta didik sudah sesuai dengan yang telah ditetapkan atau belum. Evaluasi pada dasarnya adalah pengukuran perilaku siswa untuk mengungkapkan perbedaan individual maupun kelompok.

B. Rekomendasi

Berdasarkan uraian kesimpulan diatas, beberapa rekomendasi dapat ditunjukkan kepada beberapa pihak yang terkait dengan penelitian ini yang dapat dipertimbangkan untuk perbaikan dan pengembangan penelitian lebih lanjut.

1. Manajemen kurikulum disekolah hendaknya dilaksanakan oleh semua pihak yang terlibat, tidak hanya Kepala Sekolah, Waka Kurikulum dan Tenaga Pendidik saja, melainkan staf Tata Usaha dan Komite Kekolah untuk memberikan masukan terhadap perencanaan hendaknya direncanakan dengan matang agar memudahkan untuk menjalankan tahap selanjutnya. Tujuan kurikulum akan tercapai dengan baik, apabila perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dilakukan dengan baik dan benar.
2. Diharapkan seluruh Guru pada mata pelajaran pendidikan agama islam dapat selalu berinovasi dalam manajemen kurikulum pendidikan agama islam sebagai pembentukan karakter peserta didik agar pelaksanaan kurikulum pendidikan agama islam dapat lebih maju lagi sehingga menciptakan alumni-alumni yang berprestasi.

DAFTAR RUJUKAN

- Amri Yusuf Lubis. 2013. *Pelaksanaan Manajemen Kurikulum pada SMA Negeri 1 Buengcala Kabupaten Aceh Besar*. Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala 3.
- Chairul Anwar. 2017. *Teori-teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer Formula dan Penerapannya dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Djam'an Santori dan Aan Komariah. 2014. *Metedologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Engkoswara dan Aan Komariah. 2012. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabet.
- Fakhurrazi. "Keterampilan-keterampilan Guru dalam Mengajar", *At-Ta'dib Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam Vol 5. No. 1 : hal 88*
- Geoger R Terry dan Leslie W. Rue. 2014. *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: BumiAksara.
- Halimah Siti. *Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Mts Irsyadul Islamiyah Rokan Hilir*. Jurnal: Ilmiah Pendidikan Agama Islam. Vol. 10
- Hamzah, Sutardjo Atmowidjoyo, Nina Lamatenggo. 2018. *Pengembangan Kurikulum Rekayasa Pedagogik dalam Pembelajaran*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Hasan Basri. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hikmat. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Husnum Jauhari Ritongs. 2015. *Manajemen Organisasi*. Medan: Perdana Publishing.
- Ibrahim Nasbih. 2017. *Manajemen Kurikulu*, Jurnal Idaarah. Vol.1 No.2.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Online
[Http://Kbbi.Web.Id/Manajemen](http://Kbbi.Web.Id/Manajemen). 2021

Lexy Meleong J. 2002. *Metedologi, Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.

Lexy Moleong. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif* . Bandung: Remaja Rosda Karya.

Malayu S. P. Hasibuan. 2014. *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.

Mastiana, S.Pd, Waka Kurikulum SDN 01 Mesir Ilir Way Kanan Lampung, *Wawancara dan Obeservasi*, pada tanggal 10 April 2023

Muhammad Kristiawan, dkk. 2017. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.

Mujamil Qomar. 2007. *Manajemn Pendidikan Islam*. Malang: Erlangga.

Murniati AR, Bahrin, Iskandar.2016. *Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pada SMA Negeri 1 Trienggadeng Kabupaten Pidie Jaya*. *Jurnal Administrasi Pendidikan*. Vol. 4 No.2.

Muslam. 2004. *Pengembangan Kurikulum PAI Teoritis dan Praktis cet ke-3*. Semarang: Pusat Kerajinan dan Pengembangan Ilmu-ilmu Keislaman.

Nana Sudjana dan Ibrahim. 2015. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.

Nana Sudjana. 1999. *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah, Makalah, Skripsi, Tesis, Disertasi*. Bandung: Sinar Baru Aglesindo.

Nasbih Ibrahim.2017. *Manajemen Kurikulum*. *Jurnal Idaarah*. Vol.1 No.2

- Nungrohrawati, S.Pd, Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SDN 01 Mesir Ilir Way Kanan Lampung, *Wawancara dan Observasi*, pada tanggal 10 April 2023
- Rofie Moh. *Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam berbasis Pesantren*. Jurnal Reflika. Vol.12
- Rusman. 2011. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- S. Morgono. 2002. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Saputra Adi. *Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Perilaku Siswa SD*. Jurnal: Ilmu Pendidikan dan Kependidikan. Vol. 8
- Septuri. *Manajemen pendidikan islam: Sebuah Aspek Ontologi Epitimologi dan Aksiologi Konsep mpi*. Al-Idarah Jurnal Kependidikan Islam, VOL. 6
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian PendekatanKuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2008. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditiya Media.
- Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Penelitian Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Renika Cipta.
- Sumadiata. 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta, PT Raja Grapindo.
- Syafuddin Nurdin dan Basyiruddin Usman. 2002. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Press.
- Taufik, S.Pd, Kepala Sekolah SDN 01 Mesir Ilir Way Kanan Lampung. *Wawancara*. pada tanggal 10 April 2023
- Tim Pengembangan MKDP Kurikulum dan Pembelajaran. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Grafindo Persada.

Toto Ruhimat, dkk. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

U. Saefullah. 2012. *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Yusif Amri Lubis. *Pelaksanaan Manajemen Kurikulum pada SMA Negeri 1 Buengcala Kabupaten Aceh Bes ar*. Jurnal: Administrasi Pendidikan. Vol 3

